

**ANALISIS PENGARUH PELATIHAN, PENGETAHUAN, DAN PERSEPSI *RETURN*
TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI REKSADANA
(Studi Kasus pada Mahasiswa STIE AMM Mataram Tahun 2021)**

¹Farah Salsabila, ²Muhammad Wahyullah
^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram

¹Email: farahsalsabila217@gmail.com,

²Email: mwahyullah0@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan, pengetahuan, dan persepsi *return* terhadap keputusan berinvestasi reksadana (studi kasus pada mahasiswa STIE AMM Mataram Tahun 2021). Variabel penelitian yang digunakan yaitu keputusan berinvestasi, pelatihan, pengetahuan, dan persepsi *return* penilaiannya diukur dengan menggunakan skala likert. Jenis penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Penelitian ini mengambil sampel pada mahasiswa STIE AMM Mataram sebanyak 80. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik menggunakan bantuan perangkat lunak komputer yaitu SPSS. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil dalam penelitian ini adalah variabel pelatihan, pengetahuan, dan persepsi *return* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi reksadana pada Mahasiswa STIE AMM Mataram,

Kata Kunci: *Keputusan berinvestasi, pelatihan, pengetahuan, dan persepsi return*

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of training, knowledge, and perception of return on the decision to invest in mutual funds (a case study on students of STIE AMM Mataram in 2021). The research variables used are investment decisions, training, knowledge, and perceptions of return. The assessment is measured using a Likert scale. This type of research includes associative research. This study took a sample of 80 students of STIE AMM Mataram. The data analysis method used in this study was a statistical analysis method using computer software, namely SPSS. The data analysis method used in this research is multiple linear regression. The results in this study are the variables of training, knowledge, and perception of return partially have a significant effect on the decision to invest in mutual funds at STIE AMM Mataram students.

Keywords: *Investment decision, training, knowledge, and perception of return.*

Pendahuluan

Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal selain berfungsi sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan dapat juga berfungsi sebagai sarana investasi bagi pemodal (investor) yang memiliki kelebihan dana.

Investor baru yang tertarik ambil bagian dalam pasar modal pada umumnya hanya tergiur dengan deviden dan *return* tanpa mengetahui resiko yang akan ditanggung investor apabila salah memilih sekuritas (surat berharga) yang akan dibeli atau dijual. Investor untuk mendapatkan keuntungan harus selalu

memantau pergerakan pasar modal agar dapat mengambil keputusan apakah membeli atau melepas saham yang diinginkan dalam pasar modal.

Untuk memudahkan investor dalam melakukan investasi agar memperoleh keuntungan yang lebih baik dapat menggunakan suatu wadah investasi yang bernama reksadana. Investasi dalam reksadana tidak membutuhkan dana yang relatif besar karena manajer investasi dalam reksadana bertugas menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya akan diinvestasikan kembali dalam bentuk portofolio efek. Pengelolaan reksadana ini tidak melibatkan

investor secara langsung karena telah dikelola Manajer investasi yang memiliki kemampuan dalam membaca pergerakan pasar modal.

Definisi reksadana yang dituangkan di Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat (27) menjelaskan reksadana sebagai wadah dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya akan diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Dalam berinvestasi tentu saja para investor pasti mengharapkan keuntungan yang akan didapat. Hasil yang selalu diinginkan oleh investor adalah *return*, terutama *return* yang tinggi.

Christanti (2011) dalam (Putra & Supadmi, 2019: 1154) menerangkan, bahwa *personal financial needs* merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi investor dalam berinvestasi. Salah satu faktor tersebut mendukung untuk mengkaji *return* dalam pertimbangan investor mengenai target investasi. Selain itu juga pelatihan dan pengetahuan dapat mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi.

Pelatihan investasi merupakan proses penyampaian materi yang diberikan seputar pasar modal dan juga jenis-jenis investasi untuk meningkatkan kemampuan dalam memilih jenis investasi yang diinginkan, mengelola investasi berdasarkan pengetahuan atas *return* dan risiko pada investasi yang dipilih. Pelatihan atau sosialisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investor. Hal ini dapat diinterpretasikan jika dalam penyampaian sosialisasi mengenai efek-efek dipasar modal dilakukan dengan tepat, akan mendorong investor berinvestasi (Khotimah dkk, 2011: 430). Sedangkan temuan Saputra (2018) menyatakan edukasi dalam pasar modal memiliki berpengaruh yang negatif pada minat investasi. Ini mengakibatkan turnnya minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Selain pelatihan, diperlukan juga pengetahuan dasar investasi yang merupakan faktor penting untuk diketahui oleh setiap calon investor. Darmawan dan Japar (2018: 8) menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal. Semakin tinggi pengetahuan akan investasi, maka ketertarikan untuk berinvestasi tersebut juga akan tinggi. Pengetahuan dalam berinvestasi sangat perlu dikembangkan agar hal-hal yang sangat

penting untuk diketahui semakin maksimal. Berlainan dengan Aini dkk, (2019: 49); serta Listyani dkk, (2019: 63) yang menunjukkan bahwa pengetahuan secara tidak signifikan mempengaruhi minat didalam berinvestasi di pasar modal.

Terdapat pula pengembalian keuntungan dalam berinvestasi yang merupakan tujuan utama yang diinginkan oleh para investor, yang biasa dikenal dengan *return*. Tandio dan Widanaputra (2016: 2337) mengemukakan bahwa persepsi *return* secara signifikan dapat memengaruhi minat investasi. Demikian juga halnya dengan Putra dan Supadmi (2019: 1163) menyatakan bahwa persepsi *return* berpengaruh positif pada minat berinvestasi secara signifikan. Semakin baik persepsi *return* maka akan berdampak pada meningkatnya keputusan untuk melakukan investasi. Sementara itu Aini dkk, (2019: 50) dalam penelitiannya menemukan hasil yang berbeda, dimana persepsi *return* secara parsial tidak signifikan dalam mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal.

Generasi milenial masih beranggapan investasi hanya berupa menabung di bank dan juga investasi berupa emas (Syaiyullah dkk, 2019: 110). Generasi milenial merupakan potensi besar dalam berinvestasi, sehingga banyak pihak perusahaan sekuritas menasar pasar generasi millennial. Mengingat banyak generasi milenial yang masih minim literasi investasi reksadana, sehingga dianggap perlu pendirian Galeri Investasi di beberapa kampus untuk mengenalkan pasar modal pada dunia akademik khususnya mahasiswa.

Dalam pendirian Galeri Investasi melibatkan tiga pihak yang bekerjasama antara Perguruan Tinggi, Perusahaan Sekuritas, dan Bursa Efek Indonesia. Tujuan pendirian untuk mempopulerkan pasar modal kepada mahasiswa agar tidak hanya mengenal teori pasar modal saja melainkan juga dapat langsung terlibat untuk melakukan praktiknya.

STIE AMM Mataram sebagai lembaga penyelenggara akademik juga turut andil dalam mempopulerkan pasar modal. Hal ini ditunjukkan dengan pendirian Galeri Investasi BEI (GIBEI) di kampus tersebut. GIBEI merupakan sarana/tempat mahasiswa untuk melakukan transaksi jual beli surat-surat berharga/saham secara *online*, atau yang disebut dengan *online trading*. *Online trading* merupakan salah satu intra kurikuler STIE AMM Mataram hasil

kerjasama STIE AMM Mataram dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), dan PT Sinarmas Sekuritas yang berkantor pusat di Jakarta.

Harapan didirikannya GIBEI STIE AMM Mataram dapat melahirkan generasi digital dan mahasiswa milenial yang aktif berinvestasi di Pasar Modal, terlebih hampir semua mahasiswa memahami aneka *gadget* (gawai). Merubah pola pikir kaum millennial yang dulu hanya menabung di Bank, kini dapat menjadi pemilik berbagai perusahaan besar tanpa harus mendirikan perusahaan sendiri, melalui kepemilikan saham perusahaan-perusahaan di Pasar Modal.

Berbicara mengenai investasi di Pasar Modal, keputusan untuk berinvestasi di Reksadana pada mahasiswa STIE AMM Mataram masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal dimana adalah tidak memiliki cukup pengetahuan tentang transaksi Reksadana karena kurangnya informasi. Berikutnya yang menjadi penyebab rendahnya minat investasi pada Reksadana karena ketidak-tahuan terkait dengan tingkat keuntungan yang akan didapatkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang diajukan penelitian ini adalah apakah pelatihan, pengetahuan, persepsi *return* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berinvestasi reksadana pada Mahasiswa STIE AMM Mataram?.

Mengacu dari permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pelatihan, pengetahuan, persepsi *return* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berinvestasi reksadana pada Mahasiswa STIE AMM Mataram.

Landasan Teori

Investasi

Investasi menurut Hartono (2017: 5) adalah penundaan penggunaan dana sekarang untuk digunakan ke aktiva yang produktif selama periode waktu tertentu. Menurut Munandar (2006) dalam (Nadia, 2015: 10) investasi adalah penanaman modal (*capital expenditure*) perusahaan pada lancar maupun aktiva tetap, yang diharapkan menghasilkan laba pada masa yang akan datang. Menurut Tandelilin (2017: 2), investasi merupakan komitmen sejumlah dana atau sumber daya lain yang digunakan pada saat ini, dengan harapan akan mendapatkan sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.

Keputusan Berinvestasi

Pengertian keputusan investasi menurut Sutrisno (2012: 5) adalah bagaimana seorang manajer keuangan perusahaan dapat mengalokasikan dana/aset lancar perusahaan dalam bentuk investasi yang mana akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Riyanto (2011: 256) mungkin keputusan investasi merupakan keputusan yang paling penting diantara ketiga bidang keputusan keuangan yang lainnya karena keputusan mengenai investasi ini akan berpengaruh langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu yang akan datang.

Indikator yang digunakan dalam mengukur variabel keputusan berinvestasi mengadopsi indikator Tandelilin (2017: 2) yaitu tingkat pengembalian atau *return*, risiko, dan hubungan *return* dan risiko.

Pelatihan Investasi

Pelatihan merupakan kegiatan belajar yang dilakukan dengan cara-cara tertentu. Menurut Mangkunegara (2011: 44) pelatihan merupakan proses pendidikan jangka waktu pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir dimana pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas. Menurut Tandio dan Widanaputra (2016: 2337) penelitiannya menunjukkan pelatihan pasar modal berpengaruh pada minat investasi secara signifikan. Edukasi dan pemahaman seseorang investasi di pasar modal akan semakin berminat untuk melakukan investasi saham di pasar modal.

Indikator untuk mengukur pelatihan investasi yang dikutip dari AQTF Australia (2007), yaitu kualitas instruktur, kepuasan secara keseluruhan, penilaian yang efektif, harapan kejelasan, dan stimulasi pembelajaran.

Pengetahuan Investasi

Menurut Kusmawati (2011) dalam (Listyani et al., 2019: 54), pemahaman terkait pengetahuan investasi harus dimiliki seorang investor mengenai berbagai aspek investasi baik dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya, hingga tingkat pengembalian (*return*) investasi. Seorang investor dituntut memiliki pengetahuan yang memadai tentang instrumen investasi dan cara menilai kinerja perusahaan agar mendapatkan keuntungan dan dapat menghindari

investor dari kerugian saat berinvestasi di pasar modal.

Indikator untuk mengukur variabel pengetahuan investasi diadopsi dari penelitian Merawati dan Putra (2015: 107) adalah pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat pengembalian, dan tingkat risiko.

Persepsi Return

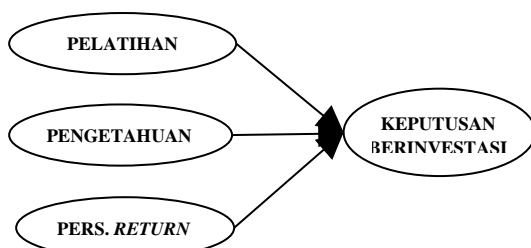
Menurut Slameto (2010: 102) persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini akan diolah oleh panca indera pengelihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Setiap investor menginginkan hasil terbaik dari setiap pilihan investasi yang dilakukan dalam bentuk *return* yang tinggi.

Adapun indikator yang sudah diteliti menurut Khusnatul (2015: 24) untuk menentukan persepsi return meliputi keuntungan materi, keuntungan spiritual, dan keuntungan batin.

Reksadana

Reksadana adalah salah satu instrumen investasi di pasar modal yang popularitasnya mulai kian berkibar. Yang menarik dari reksadana adalah seorang investor yang memiliki keterbatasan dana dan keterbatasan pemahaman dan waktu dalam berinvestasi masih tetap dapat berinvestasi (Pamungkas et al., 2019: 134). Investor cukup menyerahkan modal yang selanjutnya dana yang terkumpul akan dikelola oleh manajer investasi yang paham bagaimana memutar dana dari investor. Kepiawaian manajer investasi dalam menentukan instrumen dan efek suatu portofolio yang dikelola akan menentukan apakah dana yang sudah ditanamkan tersebut akan mendapatkan keuntungan atau mendapatkan kerugian.

Rerangka Konseptual



Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017: 57) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner. Dalam penelitian ini kuesioner disebarakan oleh peneliti secara langsung maupun memberikan alamat online pada Google Form dimana link-nya dikirimkan langsung kepada Mahasiswa STIE AMM Mataram via WhatsApp.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yang berarti bahwa seluruh anggota populasi diambil menjadi sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017: 80) yang menyatakan bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua sebagai responden.

Penelitian ini mengambil sampel pada mahasiswa STIE AMM Mataram Jurusan S1 Akuntansi Angkatan 2017 sebanyak 80 orang dikarenakan mahasiswa tersebut sudah memenuhi 134 SKS yang dimana juga telah mendapatkan mata kuliah mengenai pasar uang dan pasar modal.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa nilai atau skor atas jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan terdapat dalam kuesioner terkait dengan pengaruh pelatihan, pengetahuan dan persepsi *return* terhadap keputusan investasi direkdasana.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah hasil dari jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner yang telah dibagikan terkait variabel pengaruh pelatihan, pengetahuan dan persepsi *return* terhadap keputusan investasi direkdasana.

Dalam statistik deskriptif, hasil tabulasi jawaban responden akan dideskripsikan menurut variabel masing-masing peneltian. Penilaian jawaban responden mengenai pernyataan yang diberikan menggunakan Skala Likert empat ketuk, berikut pedoman penilaiannya:

1. Sangat Tidak Setuju dengan skor 1.
2. Tidak Setuju dengan skor 2.
3. Setuju dengan skor 3.
4. Sangat Setuju dengan skor 4.

Metode analisis data menggunakan metode analisis statistik dengan bantuan perangkat lunak komputer yaitu SPSS. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel pelatihan, pengetahuan dan persepsi *return* secara parsial terhadap keputusan investasi direksadana.

Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil dari kuisioner yang telah disebar kepada 80 orang mahasiswa STIE AMM Mataram angkatan tahun 2017 yang kembali berjumlah 40 orang saja. Hal ini disebabkan karena terhalang virus Covid-19 yang seharusnya kuisioner disebarkan secara langsung sehingga jika melalui Google Form membuat mahasiswa merasa malas untuk mengisinya, tidak ada waktu atau sibuk dengan aktivitas yang ada.

Keputusan Berinvestasi

Berikut disajikan jawaban responden yang menggambarkan Keputusan Berinvestasi Reksadana pada Mahasiswa STIE AMM Mataram.

Tabel 1 Skor dan Kategori Variabel Keputusan Berinvestasi

No	Indikator	Skor				Total Skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
1	Return atau tingkat pengembalian	0	1	24	15	134	3,35	Sangat Setuju
2	Risk atau risiko	0	0	20	20	140	3,50	Sangat Setuju
3	Hubungan antara <i>return</i> dan risiko	0	5	28	6	121	3,03	Setuju
Rata-rata							3,29	Sangat Setuju

Seluruh responden dari variabel keputusan berinvestasi reksadana diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,29 termasuk dalam kategori tanggapan yang sangat setuju dalam berinvestasi di reksadana.

Pelatihan

Berikut disajikan jawaban responden yang menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap variabel Pelatihan terkait investasi Reksadana.

Tabel 2 Skor dan Kategori Variabel Pelatihan

No	Indikator	Skor				Total Skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
1	Kualitas instruktur	0	1	33	5	124	3,10	Setuju

2	Kepuasan secara keseluruhan	0	2	30	8	126	3,15	Setuju
3	Penilaian yang efektif	0	1	35	4	123	3,08	Setuju
4	Harapan kejelasan	0	1	32	7	126	3,15	Setuju
5	Stimulasi pembelajaran	0	3	31	5	122	3,05	Setuju
Rata-rata							3,09	Setuju

Seluruh responden dari variabel pelatihan terkait investasi Reksadana diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,09 yang termasuk dalam kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Mahasiswa STIE AMM Mataram tergolong memiliki pendidikan yang cukup untuk melakukan investasi pada reksadana.

Pengetahuan

Berikut disajikan jawaban responden yang menggambarkan persepsi responden terkait dengan variabel Pengetahuan terhadap investasi reksadana pada Mahasiswa STIE AMM Mataram. Tabel 3 Skor dan Kategori Variabel Pengetahuan

No	Indikator	Skor				Total Skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
1	Pengetahuan dasar penilaian saham	0	0	22	18	138	3,45	Sangat Setuju
2	Tingkat risiko	0	0	24	16	136	3,40	Sangat Setuju
3	Tingkat pengembalian	0	0	28	12	132	3,30	Sangat Setuju
Rata-rata							3,38	Sangat Setuju

Seluruh responden dari variabel Pengetahuan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,38 dalam kategori pengetahuan yang baik. Artinya tingkat pengetahuan pada Mahasiswa STIE AMM Mataram dinilai mumpuni dan memiliki pengetahuan yang cukup untuk berinvestasi di reksadana.

Tingkat Persepsi Return

Berikut disajikan jawaban responden yang menggambarkan persepsi responden terkait dengan variabel Persepsi *Return* terhadap investasi reksadana pada Mahasiswa STIE AMM Mataram.

Tabel 4 Skor dan Kategori Variabel Persepsi *Return*

No	Indikator	Skor				Total Skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
1	Keuntungan materi	0	2	32	6	124	3,10	Setuju
2	Keuntungan spiritual	0	1	34	5	124	3,10	Setuju
3	Keuntungan batin	2	6	28	3	113	2,83	Setuju
Rata-rata						3,01	Setuju	

Seluruh responden dari variabel Persepsi *Return* diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,01 dalam kategori Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Mahasiswa STIE AMM Mataram telah memiliki Persepsi *Return* yang baik terhadap investasi reksadana.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas

Semua indikator pernyataan untuk mengukur variabel-variabel penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari standar 0,30, dengan demikian semua indikator pernyataan dari variabel penelitian ini terkait pengaruh Pelatihan, Pengetahuan dan Persepsi *Return* terhadap Keputusan Berinvestasi Reksadana pada Mahasiswa STIE AMM Mataram dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Semua variabel dalam penelitian mempunyai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 dengan demikian dapat dikatakan variabel variabel pelatihan, pengetahuan, persepsi *return*, dan keputusan berinvestasi reksadana dari kuesioner adalah reliabel.

Pengaruh Pelatihan Terhadap Keputusan Berinvestasi Reksadana

Hasil uji koefisien parameter antara pelatihan terhadap keputusan berinvestasi reksadana pada Mahasiswa STIE AMM Mataram diketahui adanya hubungan yang positif dengan nilai koefisien 0,418 dengan nilai t-statistik 2,122 dan nilai signifikansi 0,004 yang lebih kecil dari 5%. Nilai t-statistik tersebut berada di bawah nilai kritis 2,022 sehingga pelatihan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi reksadana.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Darmawan dan Japar (2018: 10) menyatakan sebagian besar investor berminat untuk berinvestasi pada reksadana, dan faktor yang menentukan berminatnya investor pada reksadana

adalah kepuasan secara keseluruhan terhadap pelatihan yang diberikan serta adanya harapan terhadap kejelasan dari kegiatan pelatihan mengenai reksadana. Hal tersebut menunjukkan bahwa tanpa adanya pelatihan maka minat investor pada reksadana rendah.

Roadmap Pasar Modal OJK tahun 2015-2019 menyatakan bahwa pelatihan dapat dilakukan melalui pihak sekolah pasar modal, lembaga keuangan, wartawan, perencana keuangan, dan pelatihan kepada komunitas di masyarakat.

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil uji koefisien parameter antara Pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi reksadana pada Mahasiswa STIE AMM Mataram diketahui adanya hubungan yang positif dengan nilai koefisien 0,105 dengan nilai t-statistik 2,059, dan nilai signifikansi sebesar 0,049 yang lebih kecil dari 5%. Nilai t-statistik pengetahuan berada di atas nilai kritis 1,976, dengan demikian pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi reksadana.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Darmawan dan Japar (2018: 10) menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Semakin tinggi pengetahuan seseorang investor akan investasi, ketertarikan akan investasi juga tinggi pula. Pengetahuan investor sangat diperlukan untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan (kerugian) saat berinvestasi di reksadana.

Dari hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa pengetahuan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan keputusan investor berinvestasi pada reksadana, tanpa adanya pengetahuan yang memadai ditakutkan investor salah dalam mengambil keputusan. Roadmap Pasar Modal OJK: 2015-2019 menyatakan keputusan investor untuk berinvestasi pada reksadana dipengaruhi oleh tingkat pemahaman investor terhadap pasar modal.

Pengaruh Persepsi *Return* Terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil uji koefisien parameter antara Persepsi *Return* terhadap Keputusan Berinvestasi Reksadana pada Mahasiswa STIE AMM Mataram diketahui adanya pengaruh yang positif dengan nilai koefisien 0,202 dan nilai t-statistik 2,104. Selain itu nilai signifikansi 0,023 yang

lebih kecil dari 5%. Nilai t-statistik variabel Persepsi *Return* berada di atas nilai kritis 1,976, sehingga persepsi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi reksadana.

Persepsi yang berpengaruh signifikan dalam penelitiannya Putra dan Supadmi (2019: 1161) menyatakan bahwa orang yang mempersepsikan investasi memiliki perolehan keuntungan dan peluang lebih besar sehingga mendorong mereka memutuskan untuk berinvestasi daripada menabung. Dalam persepsi penelitian ini adalah mengenai persepsi keuntungan atau *return*. Persepsi *return* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investor dalam berinvestasi. Semakin besar *return* yang mungkin diperoleh, akan semakin besar pula minat investor untuk berinvestasi.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel pelatihan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi reksadana pada Mahasiswa STIE AMM Mataram.
2. Variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi reksadana pada Mahasiswa STIE AMM Mataram juga akan mengalami peningkatan, demikian pula sebaliknya.
3. Variabel persepsi *return* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Reksadana pada Mahasiswa STIE AMM Mataram

Saran

Beberapa saran yang perlu dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independen lainnya untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel yang lebih besar mencakup keseluruhan populasi mahasiswa yang ada di STIE AMM Mataram sehingga dapat diperoleh variasi hasil.

Daftar Pustaka

Aini, N., Maslichah, dan Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman

Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*, 8(5): 38-52.

Andina, Nadia Putri. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Widyatama

Darmawan, A., dan Japar, J. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Majalah Neraca*, 1-13.

Dasriyan S. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Future jurnal manajemen dan akuntansi*. Hal 178- 190

Hartono, Jogyanto, 2017, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 11, BPFE, Yogyakarta.

Khotimah, H., Warsini, S., dan Nuraeni, Y. (2016). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*, 1(5): 423-433.

Khusnatul Zulfa Wafirotn, D. M. (2015). Persepsi Keuntungan Menurut Pedagang Kakilima Di Jalan Baru Ponorogo. *Jurnal Ekulilibrium, Volume 13, Nomor 2*.

Listyani, T.T., Rois, M., dan Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 2(1): 49-70.

- Merawati, L.K., dan Putra, I.P.M.J.S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10(2): 105-118.
- Pamungkas, A.S., Budiono, H., Wiyanto, H., dan Widjaya, H. (2019). Pelatihan Pengenalan Investasi Reksadana untuk Pelajar SMK Ariya Metta. *Sabdamas Universitas Tarumanagara*, 133-140.
- Putra, I.B.P.P., dan Supadmi, N.L. (2019). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(2): 1144-1170.
- Syaifulloh, M., Fachrurazi, F., Achmad, F., Usman, S. A., & Wahyuni, R. (2019). Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 108-127.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandio, T., dan Widanaputra, A.A.G.P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3): 2316-2341.